

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG KABUPATEN BANTUL DAN PERMASALAHAN LINGKUNGAN

A. Tinjauan Umum tentang Kabupaten Bantul

1. Letak dan Keadaan Geografis Bantul

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari lima kabupaten kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Apabila dilihat dari bentang alam secara makro, wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari daratan yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian Timur dan Barat, serta kawasan Pantai di bagian Selatan. Kondisi bentang alam tersebut relatif membujur dari Utara ke Selatan. Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara 0744'04"0800'27" Lintang Selatan dan 11° 12'34" – 11° 31'08" bujur Timur. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul, di sebelah Utara berbatasan dengan kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia.¹

Dari data registrasi penduduk pada awal tahun 2011, jumlah penduduk Kabupaten Bantul 1.035.635 jiwa yang tersebar di 17 Kecamatan, 75 Desa,

003 Dusun. Dengan jumlah lebih dari 551.665 jiwa penduduk, 523.070

jiwa, dewasa 702.394, anak-anak 208.178 jiwa, dengan jumlah KK 311.934. dan mempunyai enam aliran sungai yang mengalir sepanjang tahun dengan panjang 114 km.²

Di Kabupaten Bantul, 99 persen dari masyarakatnya bergerak pada bidang industri kecil rumahan. Produk yang dihasilkan dari industri semacam itu produk-produk cinderamata. Kini terdapat sejumlah sentra cenderamata, macam gerabah di Kasongan, barang kulit di Manding, topeng kayu di Pendowoharjo dan kerajinan bambu di Muntuk. Ada pula industri kerajinan batik di Imogiri dan Srandakan, perak dan imitasi di Banguntapan, keris di Girirejo, serta kerajinan serat gelas (*fibre glass*) di Karangjambe, Banguntapan. Selain itu ada pula kerajinan tatah sungging (pahatan tatah wayang) yang sudah menjadi industri kecil unggulan. Sektor industri memang bukanlah satu-satunya sumber perekonomian Kabupaten Bantul. Masih ada sumber lain yang tidak kalah potensial, yakni sektor pariwisata. Obyek wisata yang terkenal di daerah ini antara lain Pantai Parangtritis, Pantai Depok, dan pemakaman raja-raja Mataram di Imogiri. Ada pula Pantai Samas dan Pandan Simo yang merupakan tempat bertapa Pangeran Mangkubumi. Sektor Pertanian juga masih menjadi andalan utama pemasukan daerah.³

Kabupaten Bantul yang mempunyai slogan daerah yaitu "*Bantul Projotamansari Sejahtera, Demokratis, dan Agamis*" yang akan diwujudkan di masa akan datang adalah Bantul yang produktif profesional, jio royo-

royo, tertib, aman, sehat dan asri, sejahtera, dan demokratis. Dengan misi yaitu: ingin mensejahterakan dengan prioritas mencerdaskan dan meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat yang didasarkan kepada keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menyelenggarakan pemerintah dengan baik dan bertanggung jawab, mewujudkan demokratisasi dalam segala aspek kehidupan menghormati hak asasi manusia dan menegakkan supremasi hukum, meningkatkan produktivitas daerah yang berkelanjutan dengan berwawasan lingkungan.⁴

Kabupaten Bantul terletak pada bentang alam yang cukup unik, karena terdapat bentang alam dataran, perbukitan, dan pantai. Bentang alam dataran terdapat di utara Kabupaten Bantul, bentang alam perbukitan terletak di sebelah timur dan barat Kabupaten Bantul, sedangkan bentang alam pantai terdapat di selatan Kabupaten Bantul. Dengan adanya dua bentang alam yang berbeda, potensi objek wisata di kabupaten ini cukup berkembang.

Bentang alam di wilayah Kabupaten Bantul merupakan dataran aluvium sungai dan pantai. Kabupaten Bantul dilalui oleh tiga sungai besar yaitu Sungai Opak, Sungai Oya, dan Sungai Progo.

2. Perekonomian

Kondisi dan kinerja pembangunan ekonomi suatu daerah tercermin dari nilai pendapatan daerah regional brutonya (PDRB). Secara umum, kondisi perekonomian Kabupaten Bantul cukup baik. Hal ini ditunjukkan